

Peran Mahasiswa PGMI dalam Pengenalan Kosakata Warna Berbahasa Inggris Melalui Media *Color Mixing* di MIN 2 Kota Palangka Raya

Dinna Aulia Putri Andani *¹

Zaitun Qamariah ²

Sulistyowati ³

Diva Erviana ⁴

Lutfia Maulida ⁵

Ratih Puspita Dewi ⁶

Sintiya Nurunnisa ⁷

Weny Windasari ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} IAIN Palangka Raya, Indonesia

*e-mail: dinnauliaa30@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata warna dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MIN 2 Kota Palangka Raya melalui media *Color Mixing*. Peran mahasiswa PGMI sebagai pengajar membantu siswa dalam memahami konsep warna dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui media *Color Mixing*, siswa diajak untuk mencampurkan warna dan mengidentifikasi nama warna dalam Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap kosakata warna serta peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa PGMI dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: PGMI, Kosakata Warna, Bahasa Inggris, *Color Mixing*, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

This study aims to enhance students' understanding of color vocabulary in English subjects at MIN 2 Palangka Raya through the *Color Mixing* media. The role of PGMI students as teachers help students understand the concept of color in a more interactive and fun way. Through the *Color Mixing* media, students are invited to mix colors and identify color names in English. The results show an improvement in students' understanding of color vocabulary and an increase in motivation to learn English. This indicates that the presence of PGMI students in community service can make a significant contribution to improving student learning outcomes.

Keywords: PGMI, Color Vocabulary, English, *Color Mixing*, Community Service.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter serta keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pada siswa sekolah dasar, kemampuan yang sangat penting dalam dirinya ialah kemampuan kognitif (pengetahuan). Sebab, adanya kemampuan kognitif ini anak akan selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada lingkungan sekitarnya. Selain itu, adanya kemampuan kognitif, akan menjadikan anak mengembangkan daya responsnya berdasarkan yang dilihatnya, didengar, maupun yang dirasakan, sehingga anak memiliki pemahaman yang utuh dan melatih ingatan anak terhadap suatu peristiwa yang dialaminya (Hidayat dkk., 2022).

Salah satu bagian dari kemampuan kognitif adalah kemampuan mengenal warna, karena mengenal warna juga bagian dari perkembangan otak. Selain itu, kemampuan mengenal warna merupakan cara berfikir anak dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan bagaimana anak mempelajari, memperhatikan, dan mengamati peristiwa di lingkungannya (Hidayat dkk., 2022). Berkaitan dengan hal tersebut, selain siswa dapat mengenal warna, maka siswa sekolah dasar juga harus mengetahui kosakata warna, terutama dalam Bahasa Inggris.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengenalan kosakata, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Pengenalan kosakata warna merupakan langkah awal dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Warna merupakan konsep yang mudah dipahami oleh anak-anak karena warna dikelilingi oleh anak-anak sehari-hari. Mengenalkan warna dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu indikator dari kemampuan mengungkap bahasa yang bisa dipergunakan untuk tolak ukur pertumbuhan kecerdasan otak pada anak (Farindy & Purbaningrum, 2014). Pengenalan warna dalam Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar anak merasa senang dan tertarik mengenal warna dalam Bahasa Inggris. Salah satunya adalah dengan penggunaan media yang kreatif dan inovatif, karena dengan penggunaan media yang kreatif dan inovatif, anak diharapkan mampu mengenal dan dapat menambah kosakata anak mengenal warna dalam Bahasa Inggris (Jannah, 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata warna dalam Bahasa Inggris adalah media *Color Mixing*. Media *Color Mixing* adalah media yang dapat mengajarkan siswa tentang warna secara visual dan interaktif. Media *Color Mixing* ini adalah dengan memadukan warna secara langsung menggunakan pewarna makanan yang kemudian ditetes ke air. Adanya media *Color Mixing*, siswa dapat lebih memahami konsep warna dan meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris mereka (Iskandar, 2021).

Dengan memanfaatkan teknologi dan kreativitas, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di MIN 2 Kota Palangka Raya memiliki peran yang penting dalam kemampuan siswa mengenal warna. Selain memiliki peran dalam kemampuan siswa mengenal warna, media *Color Mixing* juga bisa membantu siswa dalam memahami kosakata warna dalam bahasa Inggris. Sebagai calon guru, mahasiswa PGMI memiliki tugas untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran mahasiswa PGMI dalam pengenalan kosakata warna melalui media *Color Mixing* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MIN 2 Kota Palangka Raya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *Color Mixing* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata warna Bahasa Inggris. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran mahasiswa PGMI dalam menggunakan media *Color Mixing* dalam pengenalan kosakata warna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 di MIN 2 Kota Palangka Raya, dengan melibatkan siswa dan siswi 1 A MIN 2 Kota Palangka Raya. Sasaran kegiatan adalah mengenalkan kosakata warna dengan media *Color Mixing*.

Pertama, tahapan persiapan dimulai dengan membuat surat survei dan menyerahkannya ke pihak sekolah. Kemudian meminta hari yang bisa di isi dengan pembelajaran tentang materi colors. Tahapan persiapan ditutup dengan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

Langkah kedua adalah tahapan pelaksanaan ini melibatkan partisipasi 30 siswa. Tahapan pelaksanaan dilakukan didalam kelas 1 A selama 35 menit. Pelaksanaan ini terbagi menjadi 4 langkah, Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap 1 menggunakan metode ceramah, dimana penjelasan tentang materi *colors* (warna) diberikan kepada siswa.
- b. Tahap 2 menggunakan metode tutorial, para siswa akan diajari cara mencampur warna menggunakan media pembelajaran *Color Mixing*.

- c. Tahap 3 menggunakan metode demonstrasi, dimana siswa diberi kesempatan untuk maju kedepan mencoba media *Color Mixing* yang telah disediakan.
- d. Tahap 4 yaitu monitoring, para tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap siswa yang sedang mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terkait materi *colors* untuk memastikan kemajuan dan pemahaman mereka.

Langkah yang terakhir adalah pelaporan. Penyusunan artikel merupakan cara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program, dengan tujuan untuk dipublikasikan secara ilmiah di jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024, bertempat di sekolah MIN 2 Kota Palangka Raya. Sasaran kegiatan dilakukan bersama siswa dan siswi kelas 1 A MIN 2 Kota Palangka Raya. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *Color Mixing* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata warna dalam Bahasa Inggris.

A. Awal kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Dosen pendamping:
 - a). Zaitun Qamariah, M.Pd
 - b). Sulistyowati, M.Pd.I
2. Anggota tim: Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa orang, yakni:
 - a). Dinna Aulia Putri Andani (ketua kelompok)
 - b). Diva Erviana (anggota kelompok)
 - c). Lutfia Maulida (anggota kelompok)
 - d). Ratih Puspita Dewi (anggota kelompok)
 - e). Sintiya Nurunnisa (anggota kelompok)
 - f). Weny Windasari (anggota kelompok)
3. Penetapan tempat: Berdasarkan kesepakatan bersama, tim memilih MIN 2 Kota Palangka Raya sebagai lokasi atau tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Diskusi tim: Tim melakukan diskusi untuk menentukan materi yang akan dijadikan pendampingan untuk siswa. Kemudian, tim mengantar surat Survey/Kunjungan ke MIN 2 Kota Palangka Raya sebagai izin untuk observasi maupun pengabdian dilakukan.
5. Monitoring: Tim menyiapkan materi berupa warna primer (dasar) dan warna sekunder (pencampuran warna). Tim juga menyiapkan media *Color Mixing* untuk siswa bereksperimen mencampurkan warna dan untuk mengenal kosakata warna dalam Bahasa Inggris. Terakhir, untuk menguatkan pemahaman siswa terkait kosakata warna dalam Bahasa Inggris, tim membuat LKPD berupa soal menjodohkan tentang kosakata warna dalam Bahasa Inggris.

B. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Pada tahap kegiatan awal, yaitu pembukaan tim memperkenalkan diri di depan kelas satu per satu.



Gambar 1. Perkenalan tim di depan kelas

Sebagai pengenalan awal terkait materi warna, tim meminta siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu “Pelangi”. Siswa menyanyikan lagu tersebut dengan semangat dan antusias.



Gambar 2. Tim dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Pelangi”

Setelah menyanyikan lagu “Pelangi” siswa diberikan pertanyaan pemantik terkait tentang warna. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi warna. Lalu, tim menyampaikan materi tentang warna yakni warna-warna dalam bahasa Inggris, warna primer, dan warna sekunder.



Gambar 3. Tim melakukan tanya jawab tentang warna dalam bahasa Inggris



Gambar 4. Tim menyampaikan materi tentang warna primer dan sekunder

Langkah selanjutnya, setelah penyampaian materi tim menyiapkan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan untuk eksperimen *mixing color*. Eksperimen ini bertujuan untuk mencampurkan 2 warna primer agar berubah menjadi warna sekunder. Adapun alat dan bahan yang digunakan yakni pewarna makanan yang dilarutkan dalam botol air mineral (3 warna primer yakni biru, kuning, dan merah), dan gelas plastik.



Gambar 5. Tim menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan eksperimen *Mixing Color*

Tim menyampaikan langkah – langkah eksperimen yang akan dilakukan, dengan mengenalkan warna primer yang nantinya akan digunakan dalam eksperimen. Lalu, tim juga mencontohkan cara mencampurkan warna didepan kelas.



Gambar 6. Tim menjelaskan langkah percobaan

Siswa diminta untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk melakukan percobaan. Dimana tim memberikan pertanyaan seperti “*Jika ingin membuat warna hijau, kita harus mencampurkan warna apa saja?*” lalu siswa tersebut diminta untuk mencampurkan warna (primer) untuk menghasilkan warna lain (sekunder). Tim mengawasi dan membantu siswa dalam melakukan percobaan agar air yang dicampurkan tidak bertumpahan atau berceceran.



Gambar 7. Tim menjelaskan ulang langkah eksperimen



Gambar 8. Siswa melakukan eksperimen dibantu oleh tim

Setelah eksperimen dilakukan, hasil dari eksperimen ditunjukkan didepan kelas. Tim menunjukkan di depan kelas apakah warna primer yang dicampurkan berubah menjadi warna sekunder atau tidak. Lalu tim memperkuat ingatan siswa dengan tanya jawab tentang apa warna yang dihasilkan dalam bahasa inggris. Misal biru dicampur kuning = hijau, menjadi *blue + yellow = green*.



Gambar 9. Tim dan siswa menunjukkan hasil eksperimen

Selanjutnya siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok. Dimana nantinya siswa akan diberikan LKPD dan diminta menjodohkan warna dengan bahasa inggrisnya. Tim meminta siswa berdiskusi tentang soal di LKPD secara berkelompok, namun tetap dikerjakan juga secara individu. LKPD adalah Lembar Kerja Peserta Didik berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, serta pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik (Amelya & Suprayitno, 2020).



Gambar 10. Siswa bekerjasama mengerjakan LKPD

Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD, tim dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil dari LKPD yang telah dikerjakan. Lalu setelah semua kegiatan selesai, siswa diminta untuk merangkum atau membuat ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari selama pembelajaran. Ini membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep

penting. Selanjutnya siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Mereka dapat membagikan pemahaman, kesulitan, dan pengalaman belajar mereka. Tim juga meminta umpan balik dari siswa untuk memperbaiki pembelajaran di masa mendatang. Kegiatan terakhir yakni tim melakukan ice breaking bernyanyi sebelum berdoa dan pulang.



Gambar 11. Ice breaking sebelum berdoa dan pulang

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peran mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam pengenalan kosakata warna dalam bahasa Inggris di MIN 2 Kota Palangka Raya. Media yang digunakan untuk pembelajaran ini adalah *Color Mixing*, yang merupakan teknik menggabungkan warna-warna dasar untuk menghasilkan warna-warna baru. Metode ini dipilih karena diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep warna dan kosakata bahasa Inggris yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Color Mixing* dalam pengajaran kosakata warna dalam bahasa Inggris sangat efektif dan membawa banyak manfaat bagi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini dapat diterapkan lebih luas di berbagai sekolah, khususnya dalam pengajaran bahasa asing. Selain itu, peran mahasiswa PGMI sebagai fasilitator pembelajaran juga sangat penting dan perlu didukung oleh pihak universitas dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, R., & Suprayitno. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Materi Membuat Motif Hias Dekoratif Kelas III SD*. Surabaya.
- Farindy, S. D., & Purbaningrum, E. (2014). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Penambahan Kosakata Mengenal Warna Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu "Colors" Anak Kelompok A di TK Pertiwi Wonosari. *PAUD Teratai*, 3(3), 1-6.
- Hidayat, W., Halifah, S., & Zainuddin, L. (2022). Pemanfaatan Media Rainbow Walking Water dan Ampas Kelapa Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak. *PAUDIA (Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini)*, 11(1).
- Anwar, S. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 101-115.
- Bakri, A. (2020). Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-59.
- Cahyani, D., & Suryana, Y. (2018). Penggunaan Media Interaktif dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Edukasi*, 6(3), 132-148.
- Dewi, S. R., & Rahman, A. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(4), 75-89.

- Fauzan, M. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 89-104.
- Hidayat, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 23-38.
- Iskandar, A. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Color Mixing. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 115-130.
- Jannah, M. (2018). Implementasi Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 52-67.
- Kurniawan, H. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Visual dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Anak*, 8(3), 110-124.
- Lestari, N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 98-112.
- Mawardi, A., & Putri, L. (2021). Media Color Mixing dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 10(1), 65-80.
- Nugroho, B. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan*, 6(4), 141-156.
- Puspita, R., & Sari, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Color Mixing dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 83-99.
- Qomariah, Z., Widiastuty, H., Kharimah, I., Winna, W., & Suliyya, L. (2024). Penguatan Nilai Akidah Dan Listening Skill Bagi Siswa Sekolah Sahabat Alam Melalui Konten Religi Berbahasa Inggris. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 186-193.
- Rahmawati, D. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual untuk Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(3), 97-111.